

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang merupakan suatu jenis penelitian kualitatif yang berusaha menelaah suatu arti peristiwa serta interaksi orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pendekatan analisis proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam hal ini penulis mendiskripsikan mengenai manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah beralamat di Jl. Pramuka Km.6 komplek Smanda Rt.20 No.28, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

MAN 2 Kota Banjarmasin adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MAN 2 Kota

Banjarmasin berada di bawah naungan Kementerian Agama.

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian adalah orang-orang yang diminta menjawab atau diwawancarai berdasarkan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut pewawancara. Dalam penelitian ini penentuan informan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala bagian tata usaha dan kearsipan tentang pengelolaan arsip di MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pemusnahan manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin dan data sekunder yakni data penunjang yang diperoleh atau berasal dari dokumen madrasah.

Penelitian lapangan (*field research*) data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian informan yang terkait dengan variabel yang diteliti. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

a. Data Primer

1. Manajemen kearsipan

- a. Perencanaan manajemen kearsipan di Man 2 Kota Banjarmasin
- b. Pengorganisasian manajemen kearsipan di Man 2 Kota Banjarmasin
- c. Pelaksanaan manajemen kearsipan di Man 2 Kota Banjarmasin
- d. Pengawasan manajemen kearsipan di Man 2 Kota Banjarmasin

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder yaitu data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen misalnya data mengenai manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data sekunder ini berupa foto-foto dan rekaman video (dokumentasi), gambaran umum lokasi penelitian, meliputi visi dan misi, seputar tenaga pendidik, siswa dan sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Banjarnasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu :

Informan utama, informan utama adalah mereka yang langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Yaitu kepala tata usaha dan arsiparis.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan natural *setting* (kondisi alam), sumber data primer dan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan, misalnya percakapan, yang tujuannya untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang bersangkutan. Prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian. Teknik ini diperlihatkan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat-alat, seperti: alat tulis dan catatan dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan melalui dialog atau tanya jawab mendalam dengan beberapa informan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini :

Rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui:

1. Wawancara mendalam kepada arsiparis terkait manajemen kearsipan.
2. Wawancara dengan kepala tata usaha terkait manajemen kearsipan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, *file* dokumen yang relevan.

Adapun bentuk pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti : pengumpulan data madrasah yang terhimpun arsip (dokumen), profil madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik,

c. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di MAN 2 Kota Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen kearsipan.

F. Instrumen Penelitian

Kumpulkan data penelitian dengan melihat berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman pengukuran. Hal ini karena ini adalah sebuah alat. Alat yang dimaksud adalah telepon seluler untuk alat perekam, pensil, bolpoin, dan buku. Rekam digunakan untuk merekam suara pada saat pengumpulan data dan metode wawancara. Sedangkan pensil, bolpoin dan buku digunakan untuk menuliskan atau memperoleh informasi data yang diperoleh dari sumber.

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam

pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara. Adapun wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Bagaimana tahap awal dalam perencanaan kegiatan kearsipan?
 - b. Apa saja fasilitas yang digunakan untuk keperluan arsip di madrasah ini dan apakah akan diadakan penambahan fasilitas arsip?
 - c. Bagaimana pedoman proses surat (keluar/masuk)?
 - d. Bagaimana menyusun pola klasifikasi arsip?
 - e. Bagaimana menyusun jadwal retensi arsip?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Apa sistem yang digunakan dalam perencanaan arsip dan peralatan apasaja yang digunakan dalam penyimpanan arsip ?
 - b. Bagaimana prosedur peminjaman arsip?
 - c. Bagaimana pemeliharaan arsip arsip agar terhindar dari kerusakan?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Apakah komunikasi antara kepala TU dan arsiparis berjalan dengan baik?
 - b. Apakah kepala TU memberikan motivasi kepada arsiparis?

- c. Bagaimana cara kepala tu memberikan motivasi kepada arsiparis yang melakoni dibidang kearsipan di madrasah ini?
4. Bagaimana pengawasan manajemen kearsipan di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Bagaimana program evaluasi yang dilakukan dalam hal kearsipan, apakah ada program evaluasi tiba tiba atau evaluasi berkelanjutan yang ada di madrasah ini ?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan hal-hal lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik yang sedang diteliti daripada menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan beberapa upaya untuk menemukan makna.²⁴

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan model Miles and Huberman yakni:

1. *Data Reduction* (Redaksi Data), ialah peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing* (*Verivication*), yaitu peneliti menarik kesimpulan dan

²⁴ Ridwan, *metode dan teknik penyusunan tesis*,(Bandung: Alfabeta,2012).164

verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

Proses analisis data dalam penelitian ini diawali dengan menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber secara keseluruhan tentang pengelolaan kearsipan di Man 2 Kota Banjarmasin. Kemudian memberikan analisis kualitatif dengan menilai dan mendiskusikan data. Setelah dianalisis, data kemudian dikumpulkan dengan cara penalaran induktif, yaitu membuat kesimpulan umum berdasarkan jawaban pertanyaan yang telah dijelaskan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengumpulkan data demi data untuk menjamin keakuratan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi disebut dengan verifikasi dan reverifikasi, yaitu verifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Banyak sumber berarti menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan benar atau tidaknya data, beberapa teknik menggunakan metode yang berbeda untuk memastikan benar atau tidaknya data. Metode yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, serta observasi dan analisis dokumen.

Berkali-kali yang dimaksud dengan mengecek informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda artinya memeriksa informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda baik pagi, siang, sore, atau malam hari, serta membandingkan penjelasan sumber tersebut ketika berbicara dengan

sumbernya. peneliti dan ketika berbicara di depan umum tentang topik yang sama.

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.